

## **BAB 1. PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Stroke adalah kondisi ketika Sebagian sel otak mengalami kematian akibat gangguan aliran darah karena penyumbatan atau pecahnya pembuluh darah di otak. Aliran darah yang berhenti membuat suplai oksigen dan darah ke otak juga ikut terhenti. Stroke merupakan penyakit mematikan nomor dua setelah penyakit jantung. Serangan stroke lebih banyak dipicu oleh silent killer seperti jantung, diabetes melitus, obesitas dan berbagai gangguan aliran darah ke otak (Monika, 2021).

Menurut World Stroke Organization, prevalensi stroke pada setiap tahunnya terdapat 13,7 juta kasus baru stroke dan sekitar 5,5 juta kematian terjadi akibat penyakit stroke. Selama 15 tahun terakhir, rata-rata orang terkena stroke pada negara dengan pendapatan rendah dan menengah dibanding negara berpendapatan tinggi. Menurut data Riskesdas, prevalensi penyakit stroke pada tahun 2018 meningkat dibanding pada tahun 2013 yaitu 7% pada tahun 2013 menjadi 10,9% pada tahun 2018. Prevalensi stroke di Indonesia pada tahun 2018 banyak terjadi pada kelompok umur 55 – 64 tahun (33,3%) (Jania, 2022).

Terdapat dua macam stroke yaitu stroke iskemik dan stroke hemoragik. Stroke iskemik merupakan stroke yang terjadi pada saat aliran darah ke otak berhenti karena adanya pembekuan darah yang menyumbat pembuluh darah melalui proses aterosklerosis. Sedangkan pada stroke hemoragik adalah stroke yang terjadi karena pembuluh darah pecah sehingga aliran darah menuju otak berkurang. Stroke iskemik dan hemoragik memerlukan penanganan yang cepat karena dapat menimbulkan kecacatan permanen hingga kematian (Jania, 2022)

Menurut penelitian yang dilakukan Susilawati (2018), faktor yang menyebabkan terjadinya stroke adalah jenis kelamin, faktor makanan, kadar trigliserida, umur dan tempat tinggal. Sedangkan penelitian yang dilakukan Udani (2013), faktor yang berhubungan dengan terjadinya stroke pada pasien adalah umur pasien, penyakit hipertensi, merokok, diabetes melitus, hiperkolesterolemia, dan stress.

## **1.2 Tujuan**

### 1.2.1 Tujuan Umum

Untuk mengetahui Manajemen Asuhan Gizi Klinik Pada Pasien Stroke Non Hemoragik di Ruang Galilea II Saraf Kamar 6a di Rumah Sakit Bethesda Yogyakarta

### 1.2.2 Tujuan Khusus

- a. Mengetahui assessment gizi pada pasien stroke non hemoragik di Ruang Galilea II saraf kamar 6a di Rumah Sakit Bethesda Yogyakarta
- b. Mengetahui diagnosa gizi pada pasien stroke non hemoragik di Ruang Galilea II saraf kamar 6a di Rumah Sakit Bethesda Yogyakarta
- c. Mengetahui intervensi gizi pada pasien stroke non hemoragik di Ruang Galilea II saraf kamar 6a di Rumah Sakit Bethesda Yogyakarta
- d. Mengetahui monitoring dan evaluasi pada pasien stroke non hemoragik di Ruang Galilea II saraf kamar 6a di Rumah Sakit Bethesda Yogyakarta

## **1.3 Tempat dan Lokasi**

Instalansi Gizi RS Bethesda Jl. Jend. Sudirman No.70, Kotabaru, Kec. Gondokusuman, Kota Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta 55224